BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam memajukan kegiatan pembangunan nasional salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna di era globalisasi sesuai dengan perkembangannya. Metode pengolahan data telah berkembang mulai dari pengolahan data secara manual sampai dengan yang terkomputerisasi, dengan tujuan agar dapat beraktivitas secara efisien dan efektif dalam mencapai suatu tujuan.

Tidak semua perusahaan mengolah data secara terkomputerisasi. Perusahaan kecil misalnya, untuk mengolah data tidak menggunakan sistem komputer, dalam proses kegiatan perusahaan maupun dalam memproses laporan keuangan dilakukan secara manual. Hal ini sangat tidak efisien dan efektif, terutama dalam hal waktu dan keakuratan data atau laporan keuangan yang dihasilkan karena kesalahan pencatatan dan ketidakefisienan dalam hal waktu akan menghambat efektifitas kinerja dan produktivitas perusahaan.

PT Pelayanan Sekuriti Nusantara yang beralamat di Metro Trade Centre (MTC) Blok I No. 10, Jalan Soekarno Hatta No. 590 Bandung merupakan perusahaan jasa dalam bidang pelayanan sekuriti, dimana dalam segala proses akuntansi yang terjadi masih dilakukan secara manual, terutama untuk proses pembuatan laporan keuangan, dengan cara mencatat semua transaksi yang terjadi di perusahaan secara manual, kemudian di dokumentasikan dengan menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel. Jadi, komputer hanya digunakan sebagai alat hitung dan alat dokumentasi saja.

Penulis tertarik untuk meneliti laporan keuangan di PT Pelayanan Sekuriti Nusantara karena untuk menghasilkan informasi yang optimal, perusahaan memerlukan suatu sistem yang disebut sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari komponen sistem yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengolah data transaksi menjadi informasi yang bermanfaat atau dalam hal ini mengubah data transaksi menjadi informasi keuangan yang dapat digunakan untuk merencanakan, mengendalikan, dan

mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi ini dapat menghasilkan informasi mengenai laporan keuangan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan akan menghasilkan laporan keuangan yang cepat dan akurat. Selain itu, dengan diterapkannya sistem yang terkomputerisasi, maka kinerja perusahaan akan menjadi lebih mudah, cepat dan akurat.

Untuk menciptakan sebuah sistem informasi akuntansi yang dapat membantu kinerja perusahaan, diperlukan teknologi untuk merancang sistem tersebut dan suatu perangkat yang dapat diandalkan. Microsoft Visual Basic 6.0 merupakan perangkat lunak yang dapat dikembangkan dan digunakan untuk merancang sistem terkomputerisasi, karena Microsoft Visual Basic 6.0 adalah *software* aplikasi yang dapat mengolah data dengan cepat dan akurat.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan di atas, maka penulis bermaksud membuat suatu perancangan program aplikasi untuk menghasilkan laporan keuangan, yang berjudul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN PADA PT PELAYANAN SEKURITI NUSANTARA DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas dan agar peneliti dapat menguraikan pokok permasalahan dengan rinci dan pembahasan yang efektif dan efisien, maka peneliti mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem akuntansi laporan keuangan pada PT Pelayanan Sekuriti Nusantara.
B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan pada PT Pelayanan Sekuriti Nusantara.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terarah dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

A. Metode pencatatan akuntansi yang digunakan PT Pelayanan Sekuriti Nusantara adalah metode akuntansi dasar akrual. Metode pengakuan pendapatannya yaitu pengakuan pendapatan setelah pengiriman jasa. Metode pencatatan piutang menggunakan metode bersih dan untuk metode penyusutan aktiva tetap menggunakan metode garis-lurus (*straight-line-method*).

B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan pada PT Pelayanan Sekuriti Nusantara dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0, dengan masukan berupa bukti pembayaran, kwitansi penagihan, surat permohonan pengeluaran dana, rekap gaji, dan daftar aktiva tetap. Kemudian diproses dalam jurnal umum, buku besar umum, jurnal penyesuaian, daftar saldo disesuaikan dan menghasilkan laporan keuangan yaitu laporan rugi-laba, laporan ekuitas pemilik, neraca, dan laporan arus kas. Pada laporan ekuitas pemilik, modal yang ditampilkan adalah modal bersih dan tidak sampai pada perhitungan bagi hasil untuk para pemilik. Pada neraca, modal yang dimunculkan adalah modal bersih yang berasal dari laporan ekuitas pemilik sehingga tidak ada laba ditahan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk membuat rancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan pada PT Pelayanan Sekuriti Nusantara yang mengolah data dengan sistem terkomputerisasi.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

A. Untuk mengetahui sistem akuntansi laporan keuangan pada PT Pelayanan Sekuriti Nusantara.
B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan pada PT Pelayanan Sekuriti Nusantara.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut Sujoko Efferin, dkk dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*, mendefinisikan Unit Analisis adalah: ”satuan terkecil dari objek penelitian, yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data”.(2004:55)

Berdasarkan definisi Unit Analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Unit Analisis adalah satuan terkecil dari objek penelitian sebagai klasifikasi pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data. Penulis melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan pada PT Pelayanan Sekuriti Nusantara yang beralamat di Metro Trade Centre (MTC) Blok I No. 10 Jl. Soekarno Hatta No. 590 Bandung, yang bergerak dalam bidang jasa sekuriti. Unit analisis yang digunakan oleh penulis adalah Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* adalah sebagai berikut: ”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.(2002:72)

Menurut Sujoko Efferin, dkk dalam buku *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*, mendefinisikan Populasi sebagai berikut: ”Populasi merupakan batas suatu objek penelitian dan sekaligus merupakan batas bagi proses induksi (generalisasi) hasil penelitian yang bersangkutan”.(2004:57)

Berdasarkan kedua definisi Populasi di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa Populasi adalah batas suatu objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga peneliti dapat lebih mudah mempelajari dan mengambil kesimpulan dari obyek/subyek yang diteliti.

Sampel menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* adalah sebagai berikut:

> ”Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.(2002:73)

Menurut Sujoko Efferin, dkk dalam buku *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*, mendefinisikan Sampel sebagai berikut: ”Sampel adalah bagian dari populasi (elemen) yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai objek penelitian”.(2004:58)

Berdasarkan kedua definisi Sampel di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik dan memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian.

Penulis mengambil populasi yang berkaitan dengan laporan keuangan pada PT Pelayanan Sekuriti Nusantara pada periode 2007-2009 sebagai objek penelitian.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek Penelitian yang penulis teliti adalah pada Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan, penulis menguraikan tentang bagaimana sistem informasi akuntansi sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan pada PT Pelayanan Sekuriti Nusantara yang bergerak di bidang jasa sekuriti. Penulis meneliti di bagian keuangan dan akuntansi karena bagian inilah yang mencatat semua transaksi sehingga menghasilkan laporan keuangan untuk kemudian dibuatkan programnya.

1.5.4 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menyebutkan bahwa: ”Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.(2002:84)

Menurut Sujoko Efferin, dkk dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi* mendefinisikan desain penelitian adalah ”*framework* dari suatu penelitian ilmiah. Desain penelitian yang baik akan menentukan keberhasilan serta kualitas suatu penelitian ilmiah”.(2004:34)

Berdasarkan definisi desain penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Desain Penelitian adalah semua proses yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan suatu penelitian.

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah Desain Penelitian *Deskriptif-Analitis*, karena penulis melakukan penelitian untuk menemukan fakta, untuk mengenal fenomena-fenomena untuk keperluan studi selanjutnya, dan menganalisis untuk menguji dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam.

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan Desain Penelitian *Deskriptif-Analitis* adalah sebagai berikut:

> ”Desain Penelitian *Deskriptif-Analitis* adalah desain studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat, kemudian melakukan analisis untuk menguji dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan.”(2002:88)

Berdasarkan definisi desain penelitian *deskriptif-analitis* di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian deskriptif-analitis adalah desain studi untuk menemukan fakta dan mengenal fenomena-fenomena dengan interpretasi yang tepat, kemudian dianalisis dan dilakukan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan fakta dan fenomena-fenomena tersebut.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis atau bentuk penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian akademik karena penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa dengan variabel penelitian dan kemampuan analisis sesuai dengan jenjang pendidikan, yang menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* adalah sebagai berikut:

> ”Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (cara yang harus betul), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan.”(2002:4)

Berdasarkan definisi penelitian akademik diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian akademik adalah penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai sarana edukatif yang mementingkan cara penelitian yang harus betul, dengan variabel penelitian dan kemampuan menganalisis yang terbatas sesuai dengan jenjang pendidikan.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data primer dan data sekunder, dimana menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

> ”Data Primer adalah data yang didapat dengan cara menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung *(partisipant* atau *nonpartisipant)*, menggunakan informan, menggunakan *questionair, schedule* atau *interview guide* dan sebagainya.”(2002:115)

Penulis menggunakan jenis data primer karena data yang penulis dapat berdasarkan observasi langsung dan menggunakan informan untuk mendapatkan data yang akurat.

Data sekunder menurut M.Nazir dalam buku *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut: ”Data yang didapat dengan cara peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut”.(2002:116)

Penulis menggunakan jenis data sekunder karena untuk memperoleh data penulis melakukan evaluasi sumber data dan menerima keterbatasan data yang diperoleh.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

"A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol
Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.
B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analitis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.
C. Desain Penelitian Lapangan atau Bukan
Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.
D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.
E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan
Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.
F. Desain Penelitian dengan Data Primer/SekunderDesain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan lata dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut." (2002:88)

Berdasarkan definisi di atas jenis desain penelitian yang penulis gunakan adalah Desain Penelitian *Deskriptif-Analitis*, karena penulis melakukan penelitian untuk menemukan fakta, untuk mengenal fenomena-fenomena untuk keperluan studi selanjutnya, dan menganalisis untuk menguji dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif dan metode penelitian eksploratoris. Dengan metode deskriptif penulis berusaha untuk meneliti suatu objek dan menggambarkan objek tersebut, membandingkan dan menggambarkan situasi atau kejadian, yang menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, Metode Deskriptif adalah ”Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu pemikiran maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.(2002:56)

Definisi Metode Penelitian Deskriptif menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* adalah sebagai berikut: “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.(2002:11)

Dengan metode *Eksploratoris* penulis mencari dan mengidentifikasikan objek penelitian dengan menggali permasalahan yang mungkin ada untuk memperoleh pengetahuan baru, yang didefinisikan oleh M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian***,** metode eksploratoris adalah sebagai berikut: “Penelitian yang dilakukan dengan cara menggali permasalahan yang mungkin ada”.(2002:115)

Definisi penelitian eksplorasi (*exploratory research*) menurut Sujoko Efferin, dkk dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*, menyebutkan bahwa: ”Penelitian eksplorasi (*exploratory research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran awal tentang suatu fenomena yang belum pernah diteliti sebelumnya”.(2004:9)

Berdasarkan definisi metode penelitian deskriptif dan eksploratoris di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu objek maupun suatu peristiwa pada masa sekarang dengan membandingkan dan menggambarkan objek, situasi atau peristiwa tersebut. Sedangkan metode penelitian eksploratoris adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menggali permasalahan yang mungkin ada, menjajaki sesuatu yang belum dikenal atau belum diselidiki secara mendalam.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,*, menyatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

"A. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
Penelitiaan kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.

B. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.

1. Wawancara (*interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).
2. Pengamatan (*Observation*) yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan dicatat dan di analisis."(2002:175)

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami terlebih dahulu sumber-sumber data dari beberapa referensi buku yang sesuai atau berhubungan dengan penelitian, penelitian lapangan adalah teknik pengumpulan data dengan cara wawancara atau mengajukan tanya jawab dengan responden dan pengamatan langsung objek yang diteliti.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, mengatakan bahwa Metodologi pengembangan sistem adalah "Metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep, pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".(2004:68)

Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menyebutkan bahwa: ”Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”.(2005:59)

Dari kedua definsi di atas, dapat disimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah suatu konsep atau aturan-aturan yang digunakan dalam pengembangan suatu sistem informasi.

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam perancangan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses, dan data, karena penulis menjadikan proses penerimaan kas, pengeluaran kas, dan pelaporan keuangan sebagai data, menggunakan alat *entity relationship diagram* (ERD), dan *data flow diagram* (DFD) sebagai alat bantu dalam perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan dan sebagai keluaran yaitu laporan keuangan.

Macam-macam metodologi pengembangan sistem menurut Tata Sutabri dalam bukunya *Analisa Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

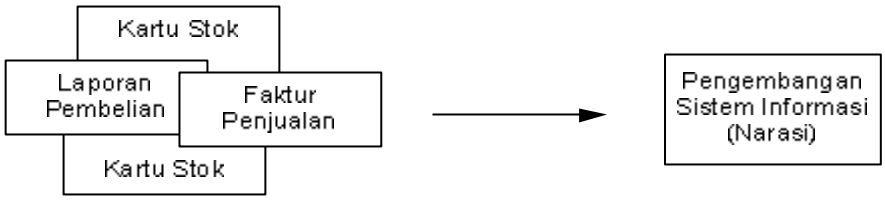
”a. Metodologi yang berorientasi keluaran
b. Metodologi yang berorientasi proses
c. Metodologi yang berorientasi data
d. Metodologi yang berorientasi objek.”(2004:69)

Penjelasan dari metodologi pengembangan sistem di atas adalah sebagai berikut:

a. Metodologi yang berorientasi keluaran

   Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional karena dalam tahapan pengembangan sistem tanpa menggunakan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis dan menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut metodologi *system development life cycle* (SDCL), dimana fokus utama metodologi pengembangan sistem ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, laporan keuangan, dan lain

sebagainya. Berikut gambar yang menunjukan metodologi yang berorientasi pada keluaran yang terlihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi keluaran

b. Metodologi yang berorientasi proses

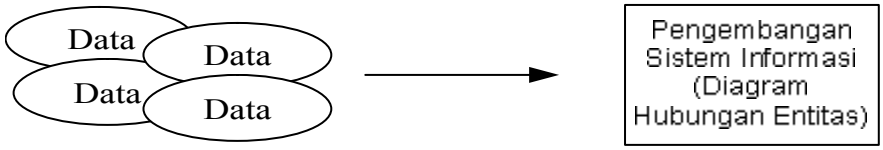
Metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat *(tool)* dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, khususnya pemograman terstruktur atau modular. Beberapa alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), bagan terstruktur dan kamus data. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*. Berikut ini gambar yang menunjukan metodologi berorientasi pada proses yang terlihat pada gambar 1.2 di bawah ini:



Gambar 1.2 Metodologi yang berorientasi proses

c. Metodologi yang berorientasi data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *entity relational diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut. Berikut ini gambar yang menunjukan metodologi yang berorientasi data atau data sebagai fokus utama yang terlihat pada gambar 1.3.



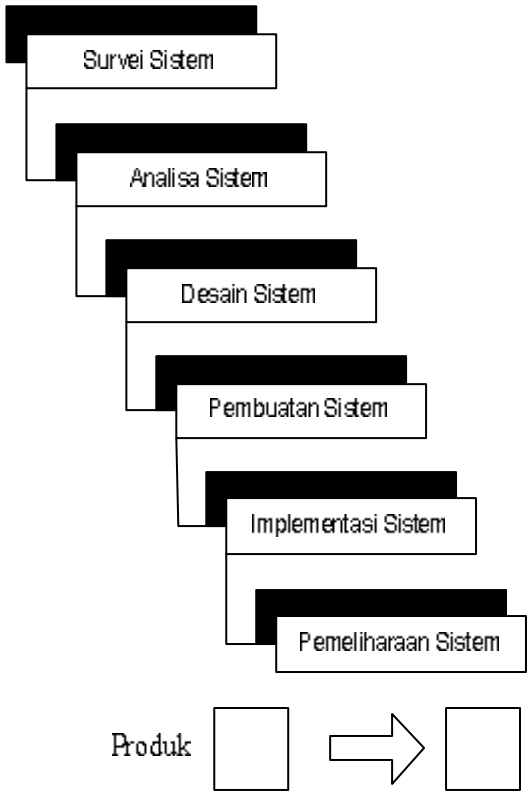
Gambar 1.3 Metodologi yang berorientasi data

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Struktur Pengembangan Sistem yang penulis gunakan adalah *waterfall*, karena dalam pengembangan sistem informasi dilaksanakan secara bertahap dan menghindari terjadinya pengulangan tahapan, dimana menurut Tata sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, struktur pengembangan *waterfall* adalah sebagai berikut:

> ”Penerapan tahapan pengembangan sistem informasi dengan cara *Waterfall* adalah dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan”.(2004:62)

Adapun struktur pengembangan sistem dengan *waterfall* menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, yang terlihat pada gambar 1.4 berikut ini:



Gambar 1.4 Struktur Pengembangan *Waterfall*

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Bagi Penulis

Untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan khususnya mengenai sistem informasi akuntansi laporan keuangan yang menggunakan program aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi yang dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan tema yang sama yaitu Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan.

C. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan alternatif bagi perusahan untuk memperbaiki sistem atau memperbaharui sistem yang ada, sehingga dalam kinerja perusahaan selanjutnya bisa lebih baik lagi dan laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan oleh para pembuat keputusan, terutama pihak-pihak di luar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan, serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisa dan menentukan kebijakan perusahaan yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan untuk mengetahui bagaimana proses yang terjadi di suatu perusahaan sehingga menghasilkan laporan keuangan ini, penulis lakukan pada suatu perusahaan dengan waktu penelitian yang dapat dilihat di dalam *Time Schedule*.

1.8.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan pada PT Pelayanan Sekuriti Nusantara yang beralamat di Metro Trade Centre (MTC) Blok I No. 10, Jalan Soekarno Hatta No. 590 Bandung, telp/fax. (022) 7537468. Penelitian dilakukan di bagian keuangan & akuntansi.

1.8.2 Waktu Penelitian

Berikut ini adalah tabel *Time Schedule* yang menunjukkan waktu yang dilakukan penulis mulai dari pengumpulan proposal sampai dengan sidang tugas akhir dan pengumpulan draft Laporan Tugas Akhir yang terlihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Waktu											
		Tahun 2007					Tahun 2008	Tahun 2009				Tahun 2010	
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Februari-Juni	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	a. Pencarian Perusahaan												
	b. Rekomendasi surat izin ke perusahaan												
	c. Pengambilan data												
2	Penyusunan proposal												
3	Pengumpulan proposal												
4	Reviewer proposal												
5	Seminar proposal												
6	Penyusunan Laporan TA												
7	Bimbingan BAB I,II,III												
8	Bimbingan Program												
9	Bimbingan BAB IV & V												
10	Penyempurnaan Laporan TA dan Program												
11	Seminar TA												
12	Sidang TA												
13	Revisi												
14	Pengumpulan Draft TA												

1.9 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan pembimbing, lembar pengesahan penguji, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar simbol, dan daftar lampiran.
2. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis mengambil judul mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi definisi perancangan, sistem, informasi, sistem informasi, akuntansi, sistem akuntansi, sistem informasi akuntansi, laporan keuangan, perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan, metode pencatatan akuntansi, proses akuntansi, siklus akuntansi, dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, dan fungsi yang terkait dalam menghasilkan laporan keuangan, alat pengembangan sistem yang terdiri dari Diagram Konteks, DFD (*Data Flow Diagram*), kamus data, *Flowchart*, ERD (*Entity Relationship Diagram*), basis data, dan struktur tabel, *software* yang terdiri dari *software* sistem operasi, *software enterpriter*, *software compiler*, *software* aplikasi.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan (yang berisi sejarah singkat perusahaan), visi dan misi perusahaan, struktur organisasi PT Pelayanan Sekuriti Nusantara, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, sistem akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan yang berjalan, uraian sistem akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan pada PT Pelayanan Sekuriti Nusantara, dokumen yang

digunakan, catatan yang digunakan, fungsi yang terkait, diagram konteks yang berjalan, DFD Level yang berjalan, kamus data, *Flowchart* sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan, dan permasalahan yang terjadi di perusahaan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN

Pada bab ini berisi tentang sistem informasi akuntansi yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan diagram konteks yang diusulkan, DFD level usulan, kamus data yang diusulkan, *Flowchart* sistem yang diusulkan, perancangan basis data, kode pada kunci utama, normalisasi yang diusulkan, perancangan struktur tabel, *ERD* yang diusulkan, perancangan strukutr menu, perancangan antarmuka dan laporan, tampilan dan kode program, konversi komponen sistem, kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan, dan pemeliharaan sistem.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan mengenai simpulan dan saran dari penulis.

3. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.